

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika menjadi salah satu ilmu dasar dan mata pelajaran yang di ajarkan dari tingkat SD (Sekolah Dasar) sampai tingkat perguruan tinggi. Matematika juga memiliki fungsi yang penting dalam tahapan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sampai saat ini matematika sering dianggap materi yang sukar untuk dipahami oleh siswa. Matematika berkenaan dengan ide-ide serta memiliki sifat abstrak yang membuat siswa kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika. Dalam hal ini, siswa akan sulit memahami konsep matematika bila diberikan dalam model definisi formal dan untuk memahami konsep baru, maka harus memerlukan syarat pemahaman konsep sebelumnya.

Menurut Depdiknas (Permendiknas No.22 tahun 2006) tujuan pertama dalam pembelajaran matematika adalah memahami konsep matematis dan menjelaskan keterkaitan satu konsep dengan konsep lainnya serta menerapkan suatu konsep atau algoritma dengan akurat, tepat, luwes, dan efisien dalam memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan matematika. Berdasarkan tujuan tersebut, maka diharapkan siswa mampu memahami suatu konsep matematis agar dapat menyelesaikan setiap masalah yang terkait dengan matematika. Kemampuan memahami konsep matematika dalam kegiatan pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting dan kemampuan tersebut juga

merupakan kemampuan awal yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan matematika.

Syawal Gulton (2013: 268) seseorang yang dikatakan bisa atau mampu dalam memahami sebuah konsep apabila seseorang mampu menyatakan kembali suatu konsep, mengklasifikasikan obyek menurut ciri-ciri tertentu, memberikan contoh dari konsep dan bukan contoh pada konsep tertentu, menuliskan suatu konsep dalam model representasi matematis serta menerapkan konsep atau algoritma dalam memecahkan ataupun menyelesaikan suatu masalah. Dapat diketahui bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika adalah dasar yang wajib dimiliki siswa pada waktu pembelajaran matematika berlangsung, sehingga siswa dapat menghadapi masalah-masalah matematika. Artinya ketika belajar matematika, siswa wajib memahami konsep-konsep sehingga mampu mengerjakan soal-soal matematika dan menerapkan pembelajaran tersebut pada kehidupan sehari-hari.

Maryanih dkk (2018 : 752) menegaskan bahwa matematika akan sulit untuk dipelajari ketika berhadapan dengan pemahaman konsep. Hal ini dikarenakan dalam memahami suatu konsep, siswa akan dihadapkan dengan rumus-rumus yang membutuhkan keterkaitan antar objek-objeknya.

Berdasarkan temuan pada waktu observasi dan wawancara guru-guru di SMP Negeri 2 Bintauna khususnya guru matematika, bahwa pembelajaran matematika dilakukan dengan cara daring (online). Penerapan daring tergantung dari kondisi dan keadaan siswa. Karena kondisi tersebut masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam memahami konsep matematika. Hal ini dapat dilihat dari

siswa yang mendapat nilai standar dan dibawah KKM, dengan KKM yaitu 70. Fakta diatas dapat dilihat pada tabel hasil ulangan harian siswa kelas IXa pada materi tabung.

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas IXa Pada Materi Tabung.

Nilai	Jumlah Siswa
90 – 100	5
71 – 89	3
60 – 70	10
1 – 59	2
0	0

Sumber : SMP Negeri 2 Bintauna

Berdasarkan data hasil belajar di atas, dari jumlah 20 siswa ada 50 % siswa atau 10 siswa yang mendapat nilai standar dan di bawah nilai standar Hal ini menunjukkan siswa kesulitan untuk memahami konsep matematika. Dalam memahami konsep matematika, seorang siswa akan dihadapkan dengan objek bersifat abstrak yang akan membuat siswa kesulitan untuk memahami konsep tersebut.

Salah satu materi yang dipelajari siswa dalam memahami suatu konsep yaitu materi tabung, tidak jarang siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep pada materi ini. Kesulitan yang dialami siswa dalam memahami konsep pada materi ini dapat dilihat dari kelalaian siswa sewaktu mengerjakan soal yang terkait dengan materi tabung.

Seringkali siswa akan merasa bingung dalam mengerjakan pertanyaan atau soal dalam bentuk yang berbeda, walaupun pada dasarnya soal tersebut masih

menggunakan konsep yang sama. Suatu konsep akan sulit untuk dipahami jika rendahnya kemahiran siswa dalam mengenali suatu konsep dan kemampuan siswa dalam membandingkan serta menerapkan konsep yang sesuai pada suatu pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian di atas, Maka perlu dilakukan penelitian secara mendetail tentang bagaimana kesulitan siswa dalam memahami konsep matematika pada proses pembelajaran matematika. Karena hal tersebut, peneliti tertarik mengambil judul “Deskripsi Kesulitan Siswa Dalam Memahami Konsep Tabung Di Kelas IX SMP Negeri 2 Bintauna”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kurang memuaskan
2. Siswa kesulitan dalam memahami konsep
3. Siswa kesulitan dalam menerapkan konsep

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Menggambarkan kesulitan siswa dalam memahami konsep Tabung
2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX Di SMP Negeri 2 Bintauna

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimana Kesulitan Siswa Dalam Memahami Konsep Tabung Kelas IX Di SMP Negeri 2 Bintauna ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu “Untuk Mengetahui Bagaimana Kesulitan Siswa Dalam Memahami Konsep Tabung Kelas IX Di SMP Negeri 2 Bintauna”

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, memotivasi siswa sehingga meningkatkan pemahaman konsep matematika pada kegiatan pembelajaran
2. Bagi guru, mengetahui pemahaman konsep matematika siswa kelas dan menjadi bahan masukan untuk meningkatkan pemahaman matematika siswa
3. Bagi sekolah, menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika

